

Katalog BPS nomor : 9213.3273.170

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Sumur Bandung

Kota Bandung

Tahun 2011



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SUMUR BANDUNG
KOTA BANDUNG TAHUN 2011**

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1125
Katalog BPS : 9213.3273.170
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 19 halaman

Naskah:

Ali Juanda

Gambar Kulit:

Ali Juanda

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebar luasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung 2011** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Desember 2011
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Daty
NIP. 19591107 198503 2 002



Kata Pengantar

Buku Statistik Daerah Kecamatan Sumur Bandung diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sumur Bandung banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Sumur Bandung berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang

Bandung, Desember 2011

Koordinator Statistik Kecamatan
Sumur Bandung



Daftar Isi

Bab I Iklim dan Geografi	1
Bab II Pemerintahan	2
Bab III Kependudukan	3
Bab IV Pendidikan	4
Bab V Kesehatan	5
Bab VI Pendapatan Regional	6
Bab VII Indeks Pembangunan Manusia	8

<http://bandungkota.bps.go.id>

Kecamatan sumur bandung adalah satu kecamatan dari 30 (tiga puluh) kecamatan di Wilayah kota Bandung. Dengan luas wilayah 340 Ha, Kecamatan Sumur Bandung berada di 700 meter dpl (di atas permukaan laut). Secara geografis kecamatan Sumur Bandung berbatasan dengan Bagian Utara: Kecamatan Bandung Wetan, Bagian Selatan: Kecamatan Regol dan Lengkong, Bagian Timur: Kecamatan Batununggal, Bagian Barat: Kecamatan Andir dan Cicendo.

Kecamatan ini terdiri atas 4 (empat) kelurahan, yaitu Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Merdeka dan Kelurahan Babakan Ciamis. Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dari empat kelurahan tersebut diatas 36 RW dan 226 RT.

Iklim asli Kota Bandung termasuk Bojongloa Kidul dipengaruhi oleh pegunungan di sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Temperatur rata-rata yaitu $23,3^{\circ}$ dan mencapai suhu tertinggi pada Bulan April yaitu $30,2^{\circ}\text{C}$. Hal tersebut diduga sebagai dampak polusi udara kendaraan bermotor dan dampak dari pemanasan global. Walaupun demikian curah hujan di Kota Bandung masih cukup tinggi, yaitu rata-rata 322,4 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 23,8 hari per bulan.

Berdasarkan luas wilayahnya, Kelurahan Merdeka merupakan kelurahan dengan wilayah terluas yaitu 140 Ha atau sebesar 41% dari total luas kecamatan. Sementara itu Kelurahan yang memiliki luas wilayah yang terkecil adalah Kelurahan Braga dengan luas wilayah 55 Ha atau sebesar 16 % total luas kecamatan 340 Ha. Kecamatan Sumur Bandung sebagian besar merupakan wilayah perdagangan dan sebagian kecil pemukiman penduduk.

Tabel. Jarak ke Kantor Kec. Sumur Bandung (km)

Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan (km)
Kel. Braga	1,5
Kel. Kebon Pisang	0,8
Kel. Merdeka	0,7
Kel. Babakan ciamis	1,0
Pemkot Bandung	1,7

Kecamatan Sumur Bandung berjarak 1,7 km dari Kantor Pemerintahan Kota Bandung. Lokasi kantor Kecamatan Sumur Bandung berada pada wilayah Kelurahan Merdeka. Kelurahan Braga merupakan kelurahan yang jaraknya paling jauh dari kantor Kecamatan Sumur Bandung.



Secara administrasi, Kecamatan Sumur Bandung terbagi menjadi empat kelurahan dan untuk mempermudah koordinasi, setiap kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Kecamatan Sumur Bandung terdiri dari 36 rukun warga dan 226 rukun tetangga. Kelurahan Kebon Pisang memiliki rasio terbesar antara jumlah RT dan RW yaitu terdiri dari 12 RW dengan 85 RT.

Jumlah pegawai di wilayah Kecamatan Sumur Bandung pada Tahun 2010 tercatat sebanyak 48 orang. Pegawai sebanyak 48 orang tersebut terdiri dari PNS 46 orang dan Non PNS 2 orang. Berdasarkan golongan, jumlah pegawai yang terbanyak terdapat pada golongan III sebanyak 28 orang (61 %) dan golongan IV sebanyak 5 orang (11 %) dan golongan II sebanyak 12 orang (25 %) dan golongan I sebanyak 1 orang (2 %).

Pada tahun 2010, realisasi pajak bumi dan bangunan di seluruh kelurahan di wilayah Kecamatan Sumur Bandung mencapai 6,095 milyar rupiah. Realisasi tersebut lebih rendah dari target yang direncanakan yaitu sebesar 12,179 milyar rupiah atau hanya sebesar 49,95 persen dari target.

Indikator Pemerintahan Kecamatan Sumur Bandung

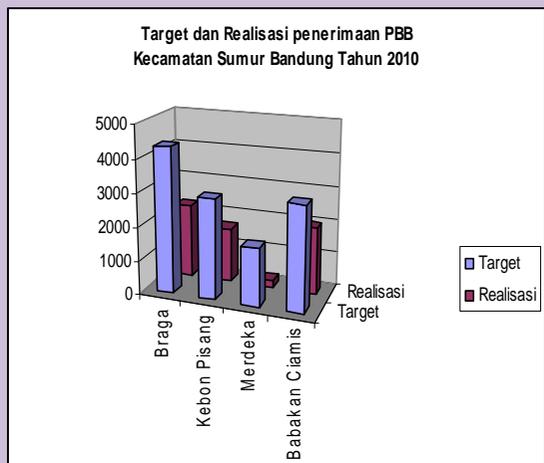
Kelurahan	Rukun Tetangga (RT)	Rukun Warga (RW)
Braga	45	8
Kebon Pisang	85	12
Merdeka	53	8
Babakan Ciamis	43	8
Jumlah	226	36

Sumber : Kantor Kecamatan Sumur Bandung

Jumlah Pegawai di Kantor Kelurahan dan Kecamatan Sumur Bandung Tahun 2010

Kelurahan/ Kecamatan	PNS (orang)	Non PNS (orang)
Braga	6	-
Kebon Pisang	7	-
Merdeka	5	2
Babakan ciamis	9	-
Kec. Sumur Bandung	19	-
Jumlah	26	2

Sumber : Kantor Kecamatan Sumur Bandung



Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kecamatan Sumur Bandung tercatat sebanyak 34 446 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 17 382 jiwa dan perempuan 17 064 jiwa. Kelurahan Kebon Pisang merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu 12 068 jiwa. Sedangkan Kelurahan Braga memiliki jumlah penduduk terendah yaitu 6 008 jiwa. Rasio jenis kelamin untuk penduduk di Kecamatan Sumur Bandung adalah sebesar 101,86. Nilai tersebut berada di atas 100 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan Penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dan luas wilayah. Kelurahan kebon pisang merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu terbanyak 185 orang/ Ha. Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat pada kelurahan Merdeka yaitu sebanyak 66 orang/ Ha.

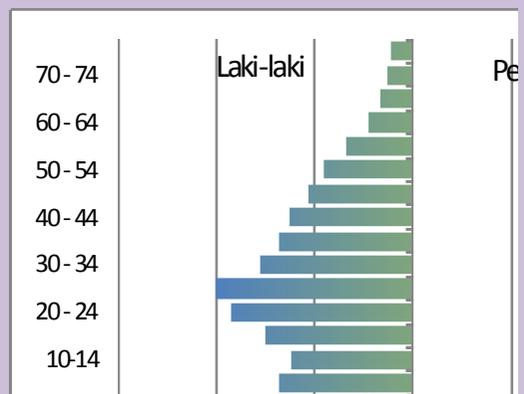
Penduduk Kecamatan Sumur Bandung yang berada dalam umur produktif (15-64 tahun) adalah sebanyak 24 953 jiwa atau sebesar 72,44 % dari keseluruhan penduduk. Sedangkan kelompok umur tidak produktif berjumlah 9.493 jiwa atau sebesar

27,56% dari keseluruhan penduduk. Maka dari rasio kedua nilai tersebut dapat diperoleh angka beban ketergantungan sebesar 38%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 38 orang penduduk usia non produktif.

Jumlah Penduduk Kecamatan Sumur Bandung Tahun 2010

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Braga	3.094	2.914	6.008
Kebon Pisang	6.154	5.914	12.068
Merdeka	4.168	4.176	8.344
Babakan Ciamis	3.966	4.060	8.026
Jumlah	17.382	17.064	34.446

Piramida Penduduk Kecamatan Sumur Bandung Tahun 2010



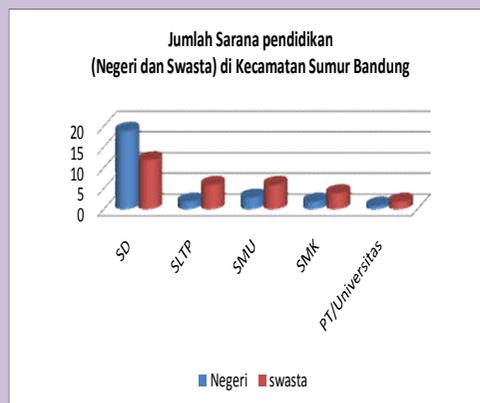


Pada tahun 2010, di kecamatan ini terdapat 17 Taman Kanak-Kanak (TK), dengan 688 siswa dan 175 guru, sehingga rasio murid terhadap guru TK adalah 4, yang berarti setiap guru mengajar 4 orang murid. Sementara rasio murid terhadap sekolah untuk TK adalah 40. Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Dalam hal ini berarti setiap TK mampu menampung murid sampai 40 siswa.

Untuk tingkat Sekolah Dasar, di Kecamatan Sumur Bandung terdapat 31 Sekolah Dasar, dengan jumlah siswa sebanyak 8 842 siswa dan jumlah guru sebanyak 366 orang. Dari angka ini dapat diketahui rasio murid terhadap guru adalah 24 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 285.

Pada tingkat SLTP terdapat 8 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 4586 orang dan jumlah guru sebanyak 303 orang. Dengan demikian, rasio murid terhadap guru adalah 15 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 573. Di Kecamatan Sumur Bandung terdapat SLTP Negeri favorit yaitu SLTPN 5 dan SLTPN 2 Bandung.

Pada pendidikan SMU, Kecamatan Sumur Bandung hanya memiliki 9 gedung sekolah SMU dengan jumlah muridnya sebanyak 7.988 orang siswa dan guru sebanyak 440 orang guru. Sehingga dapat diketahui rasio murid terhadap guru adalah 18 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 887. SMU Negeri favorit di wilayah Kecamatan Sumur Bandung adalah SMUN 5 Bandung dan SMUN 3 Bandung.



Selain itu, untuk sarana pendidikan tingkat perguruan tinggi, di Kecamatan Sumur Bandung terdapat 3 perguruan tinggi setingkat diploma, dengan jumlah mahasiswa 1380 orang dan jumlah dosen sebanyak 60 orang. Maka diketahui rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 23 dan rasio mahasiswa terhadap perguruan tinggi adalah 460.



Di Kecamatan Sumur Bandung terdapat dua rumah sakit yaitu Rumah Sakit Bungsu dan Rumah Sakit Bersalin Ema. Rumah Sakit Bungsu berada di Kelurahan Kebon Pisang, sedangkan Rumah Sakit Bersalin Ema berada di Kelurahan Merdeka.

Selain itu, di kecamatan ini juga terdapat dua puskesmas yang berlokasi di Kelurahan Kebon Pisang dan Kelurahan Babakan Ciamis. Sarana kesehatan lainnya mencakup sebanyak 31 posyandu, 116 praktek dokter, 9 praktek bidan, 2 poliklinik yang dikelola oleh pihak swasta dan 7 apotek. 17.

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Sumur Bandung pada tahun 2010 adalah sebanyak 4545 sementara peserta KB aktif ada sebanyak 3772 akseptor. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh para akseptor adalah kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 31% disusul kemudian dengan suntik sebanyak 25%, pil sebanyak 20% dan tradisional 18%. Sisanya menggunakan kondom, MOP, dan MOW.

Makin meningkatnya presentase penduduk perempuan yang menggunakan alat kontrasepsi tidak terlepas dari kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang penyebaran informasi mengenai program KB di berbagai daerah. Begitu pentingnya KB karena akan membantu keluarga dalam merencanakan masa depan anak itu sendiri sekaligus juga memperbaiki ekonomi keluarga yang nantinya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan keluarga.



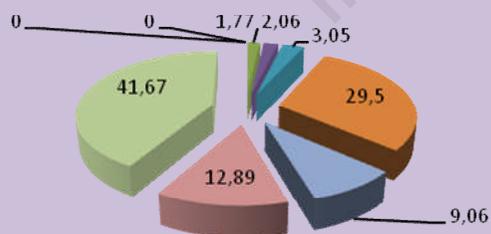
PDRB Kecamatan Sumur Bandung Tahun 2009-2010

Uraian PDRB Sumur Bandung	2009	2010
Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	5.304.754	6.347.110
Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	2.160.662	2.336.722
PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)	136	187
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	9,91	8,15

PDRB Kecamatan Sumur Bandung atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 mencapai 6.347.110 Juta rupiah meningkat 19,65 persen dari tahun sebelumnya. Demikian halnya dengan PDRB atas dasar harga konstan mengalami peningkatan dari 2.160.662 juta rupiah menjadi 2.336.722 rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 8,15 persen.

PDRB perkapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 sebesar 187 juta rupiah, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 136 juta rupiah. Dengan kata lain pendapatan per kapita penduduk Kecamatan Sumur Bandung pada tahun 2010 meningkat sekitar 37,5 persen dari tahun sebelumnya.

Distribusi Presentase PDRB Kec.Sumur Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010



- Pertanian
- Pertambangan dan penggalian
- Industri Pengolahan
- Listrik, Gas dan Air bersih
- Bangunan/Konstruksi
- Perdagangan, Hotel dan Lestoran
- Pengangkutan dan Komunikasi
- Keuangan, Persewaan dan jasa Perusahaan

Sementara itu, berdasarkan distribusi presentase PDRB Kecamatan Sumur Bandung atas dasar harga berlaku tahun 2010 diketahui bahwa presentase terbesar komponen PDRB diperoleh dari sektor industri pengolahan (41,67 persen) dan sektor perdagangan (29,5persen).

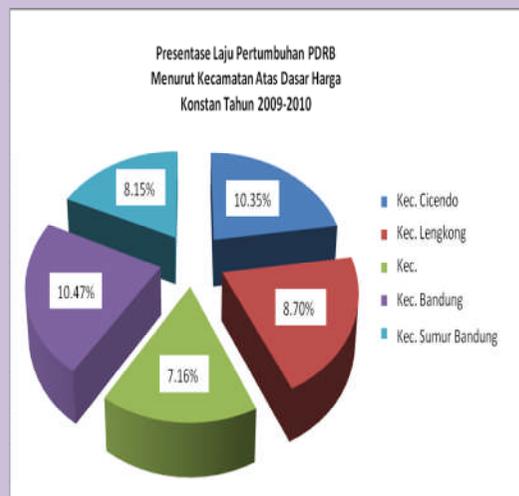
Perbandingan PDRB di Wilayah Perbatasan Kecamatan Sumur Bandung

Melihat perbandingan PDRB antar beberapa kecamatan yang berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung, yaitu Kecamatan Andir, Lengkong, Batununggal, Bandung Wetan dan Sumur Bandung, terlihat bahwa posisi PDRB Kecamatan Sumur Bandung berada di posisi teratas selama setahun terakhir. Posisi tersebut terlihat baik pada PDRB atas dasar harga berlaku yaitu pada tahun 2010 bernilai 6.347 Jutaan rupiah, sedangkan posisi terendah ditempati oleh Kecamatan Bandung Wetan dengan nilai sebesar 2.665 juta rupiah.

Selain itu, dengan posisi yang sama terjadi juga pada PDRB atas dasar harga konstan, dimana Kecamatan Sumur Bandung berada di posisi tertinggi dengan nilai 2.337 Jutaan rupiah dan posisi terendah ditempati Kecamatan Bandung Wetan dengan nilai 1.015 juta rupiah. Berdasarkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan, terlihat juga bahwa Kecamatan Sumur Bandung memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dibandingkan dengan 4 Kecamatan lainnya selama tahun 2009-2010 yaitu hanya tumbuh sebesar 6,33% pada tahun 2010.

Uraian	2009	2010
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)		
Kec. Cicendo	5.375	6.321
Kec. Lengkong	2.687	3.109
Kec. Batununggal	3.961	4.653
Kec. Bandung Wetan	2.238	2.665
Kec. Sumur Bandung	5.305	6.347
PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Jutaan Rupiah)		
Kec. Cicendo	2.051	2.264
Kec. Lengkong	1.069	1.162
Kec. Batununggal	1.743	1.868
Kec. Bandung Wetan	0,919	1.015
Kec. Sumur Bandung	2.161	2.337

Sumber : BPS Kota Bandung



Sumber : BPS Kota Bandung

Tabel 21.1 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Sumur Bandung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 - 2010
(Juta Rp)

Lapangan Usaha	2009*	2010**
[1]	(2)	(3)
PERTANIAN	-	-
1.1 Tanaman Bahan makanan	-	-
1.2 Perkebunan	-	-
1.3 Peternakan	-	-
1.4 Kehutanan	-	-
1.5 Perikanan	-	-
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-
INDUSTRI PENGOLAHAN	96.496	112.582
3.1 Industri Migas	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	96.496	112.582
3.2.1 Makanan, Minuman dan Tembakau	47.344	53.616
3.2.2 Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	20.332	24.523
3.2.3 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	184	201
3.2.4 Kertas dan Barang Cetak	14.850	18.156
3.2.5 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	6.484	7.550
3.2.6 Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0
3.2.7 Logam Dasar dan Baja	7	8
3.2.8 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	6.059	7.030
3.2.9 Barang Lainnya	1.238	1.499
LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	109.521	130.611
4.1 Listrik	99.613	119.617
4.2 Gas Kota	-	-
4.3 Air Bersih	9.909	10.994
BANGUNAN/KONTRUKSI	159.324	193.319
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.583.765	1.872.705
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	1.165.665	1.356.803
6.2 Hotel	84.154	113.820
6.3 Restoran	333.945	402.082
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	484.653	574.736
7.1 Pengangkutan	339.648	398.648
7.1.1 Angkutan Rel	270.856	317.546
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	32.078	37.968
7.1.3 Angkutan laut	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	36.714	43.134
7.2 Komunikasi	145.005	176.087
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSH	696.935	818.242
8.1 Bank	526.683	618.767
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	104.347	121.847
8.3 Sewa Bangunan	22.861	26.578
8.4 Jasa Perusahaan	43.043	51.051
JASA - JASA	2.174.059	2.644.915
9.1 Pemerintahan Umum	2.105.562	2.564.602
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.061.598	2.511.452
9.1.2 Jasa Pemerintahan lainnya	43.964	53.149
9.2 Swasta	68.497	80.314
9.2.1 Jasa sosial kemasyarakatan	15.144	16.860
9.2.2 Jasa hiburan dan Rekreasi	9.703	11.582
9.2.3 Jasa perseorangan dan rumah tangga	43.651	51.871
PDRB	5.304.754	6.347.110
<i>*) Angka Perbaikan</i>		
<i>**) Angka Sementara</i>		

Tabel 21.2 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Sumur Bandung
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009 - 2010
(Juta Rp)

Lapangan Usaha	2009*	2010**
[1]	(2)	(3)
PERTANIAN	-	-
1.1 Tanaman Bahan makanan	-	-
1.2 Perkebunan	-	-
1.3 Peternakan	-	-
1.4 Kehutanan	-	-
1.5 Perikanan	-	-
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-
INDUSTRI PENGOLAHAN	37.824	40.887
3.1 Industri Migas		
3.2 Industri Tanpa Migas	37.824	40.887
3.2.1 Makanan, Minuman dan Tembakau	15.189	16.699
3.2.2 Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	10.187	10.655
3.2.3 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	93	94
3.2.4 Kertas dan Barang Cetak	6.822	7.550
3.2.5 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	2.639	2.716
3.2.6 Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-
3.2.7 Logam Dasar dan Baja	2	3
3.2.8 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	2.330	2.524
3.2.9 Barang Lainnya	562	647
LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	46.450	52.098
4.1 Listrik	42.462	47.753
4.2 Gas Kota	-	-
4.3 Air Bersih	3.988	4.344
BANGUNAN/KONTRUKSI	70.924	79.689
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	635.777	719.467
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	444.876	501.331
6.2 Hotel	32.250	37.481
6.3 Restoran	158.650	180.655
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	166.964	181.464
7.1 Pengangkutan	105.958	114.065
7.1.1 Angkutan Rel	78.344	83.499
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	11.374	13.045
7.1.3 Angkutan laut	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	16.240	17.521
7.2 Komunikasi	61.006	67.399
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSH	195.599	208.571
8.1 Bank	119.492	124.314
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	45.384	50.681
8.3 Sewa Bangunan	10.875	12.038
8.4 Jasa Perusahaan	19.848	21.539
JASA - JASA	1.007.123	1.054.546
9.1 Pemerintahan Umum	970.277	1.013.989
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertahanan	949.926	991.650
9.1.2 Jasa Pemerintahan lainnya	20.351	22.339
9.2 Swasta	36.847	40.557
9.2.1 Jasa sosial kemasyarakatan	9.706	10.471
9.2.2 Jasa hiburan dan Rekreasi	4.526	4.776
9.2.3 Jasa perseorangan dan rumah tangga	22.615	25.310
PDRB	2.160.662	2.336.722
<i>*) Angka Perbaikan</i>		
<i>**) Angka Sementara</i>		

**Tabel 21.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kecamatan Sumur Bandung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 - 2010
(Persen)**

Lapangan Usaha	2009*)	2010**)
[1]	(2)	(3)
PERTANIAN	-	-
1.1 Tanaman Bahan makanan	-	-
1.2 Perkebunan	-	-
1.3 Peternakan	-	-
1.4 Kehutanan	-	-
1.5 Perikanan	-	-
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-
INDUSTRI PENGOLAHAN	19,03	16,67
3.1 Industri Migas	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	19,03	16,67
3.2.1 Makanan, Minuman dan Tembakau	24,74	13,25
3.2.2 Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	9,80	20,62
3.2.3 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	8,49	9,30
3.2.4 Kertas dan Barang Cetakan	17,86	22,27
3.2.5 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	18,82	16,44
3.2.6 Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-
3.2.7 Logam Dasar dan Baja	5,72	12,97
3.2.8 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	14,92	16,03
3.2.9 Barang Lainnya	13,17	21,08
LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	21,93	19,26
4.1 Listrik	22,07	20,08
4.2 Gas Kota	-	-
4.3 Air Bersih	20,62	10,95
BANGUNAN/KONTRUKSI	27,65	21,34
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	21,34	18,24
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	21,58	16,40
6.2 Hotel	22,76	35,25
6.3 Restoran	20,17	20,40
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	10,11	18,59
7.1 Pengangkutan	9,49	17,37
7.1.1 Angkutan Rel	8,48	17,24
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	18,03	18,36
7.1.3 Angkutan laut	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	10,12	17,49
7.2 Komunikasi	11,57	21,44
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSH	12,02	17,41
8.1 Bank	9,60	17,48
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	22,89	16,77
8.3 Sewa Bangunan	11,22	16,26
8.4 Jasa Perusahaan	19,15	18,60
JASA - JASA	3,14	21,66
9.1 Pemerintahan Umum	2,89	21,80
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,48	21,82
9.1.2 Jasa Pemerintahan lainnya	26,69	20,89
9.2 Swasta	11,52	17,25
9.2.1 Jasa sosial masyarakatan	10,49	11,34
9.2.2 Jasa hiburan dan Rekreasi	18,53	19,37
9.2.3 Jasa perseorangan dan rumah tangga	10,42	18,83
PDRB	11,19	19,65

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Tabel 21.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kecamatan Sumur Bandung
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009 - 2010
(Persen)

Lapangan Usaha	2009*)	2010**)
[1]	(2)	(3)
PERTANIAN	-	-
1.1 Tanaman Bahan makanan	-	-
1.2 Perkebunan	-	-
1.3 Peternakan	-	-
1.4 Kehutanan	-	-
1.5 Perikanan	-	-
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-
INDUSTRI PENGOLAHAN	9,12	8,10
3.1 Industri Migas	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	9,12	8,10
3.2.1 Makanan, Minuman dan Tembakau	13,69	9,94
3.2.2 Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	5,06	4,59
3.2.3 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0,97	1,09
3.2.4 Kertas dan Barang Cetak	6,69	10,67
3.2.5 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	8,08	2,89
3.2.6 Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-
3.2.7 Logam Dasar dan Baja	1,02	6,67
3.2.8 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	7,49	8,34
3.2.9 Barang Lainnya	10,67	15,17
LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	12,18	12,16
4.1 Listrik	12,22	12,46
4.2 Gas Kota	-	-
4.3 Air Bersih	11,72	8,95
BANGUNAN/KONTRUKSI	12,08	12,36
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	12,39	13,16
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	11,67	12,69
6.2 Hotel	8,21	16,22
6.3 Restoran	15,37	13,87
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,36	8,68
7.1 Pengangkutan	6,95	7,65
7.1.1 Angkutan Rel	6,21	6,58
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	12,64	14,69
7.1.3 Angkutan laut	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	6,74	7,89
7.2 Komunikasi	8,09	10,48
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSH	7,32	6,63
8.1 Bank	6,17	4,04
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	9,93	11,67
8.3 Sewa Bangunan	9,86	10,69
8.4 Jasa Perusahaan	7,17	8,52
JASA - JASA	9,10	4,71
9.1 Pemerintahan Umum	9,16	4,51
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertahanan	8,96	4,39
9.1.2 Jasa Pemerintahan lainnya	19,04	9,77
9.2 Swasta	7,66	10,07
9.2.1 Jasa sosial kemasyarakatan	8,37	7,88
9.2.2 Jasa hiburan dan Rekreasi	10,02	5,52
9.2.3 Jasa perseorangan dan rumah tangga	6,90	11,92
PDRB	9,91	8,15

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

**Tabel 21.5 Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Sumur Bandung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 - 2010
(Persen)**

Lapangan Usaha	2009*	2010**
[1]	(2)	(3)
PERTANIAN	-	-
1.1 Tanaman Bahan makanan	-	-
1.2 Perkebunan	-	-
1.3 Peternakan	-	-
1.4 Kehutanan	-	-
1.5 Perikanan	-	-
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-
INDUSTRI PENGOLAHAN	1,82	1,77
3.1 Industri Migas	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	1,82	1,77
3.2.1 Makanan, Minuman dan Tembakau	0,89	0,84
3.2.2 Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,38	0,39
3.2.3 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0,00	0,00
3.2.4 Kertas dan Barang Cetak	0,28	0,29
3.2.5 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0,12	0,12
3.2.6 Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-
3.2.7 Logam Dasar dan Baja	0,00	0,00
3.2.8 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0,11	0,11
3.2.9 Barang Lainnya	0,02	0,02
LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,06	2,06
4.1 Listrik	1,88	1,88
4.2 Gas Kota	-	-
4.3 Air Bersih	0,19	0,17
BANGUNAN/KONTRUKSI	3,00	3,05
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	29,86	29,50
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	21,97	21,38
6.2 Hotel	1,59	1,79
6.3 Restoran	6,30	6,33
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,14	9,06
7.1 Pengangkutan	6,40	6,28
7.1.1 Angkutan Rel	5,11	5,00
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	0,60	0,60
7.1.3 Angkutan laut	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	0,69	0,68
7.2 Komunikasi	2,73	2,77
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSH	13,14	12,89
8.1 Bank	9,93	9,75
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	1,97	1,92
8.3 Sewa Bangunan	0,43	0,42
8.4 Jasa Perusahaan	0,81	0,80
JASA - JASA	40,98	41,67
9.1 Pemerintahan Umum	39,69	40,41
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertahanan	38,86	39,57
9.1.2 Jasa Pemerintahan lainnya	0,83	0,84
9.2 Swasta	1,29	1,27
9.2.1 Jasa sosial kemasyarakatan	0,29	0,27
9.2.2 Jasa hiburan dan Rekreasi	0,18	0,18
9.2.3 Jasa perseorangan dan rumah tangga	0,82	0,82
PDRB	100,00	100,00
<i>*) Angka Perbaikan</i>		
<i>**) Angka Sementara</i>		

**Tabel 21.6 Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Sumur Bandung
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009 - 2010
(Persen)**

Lapangan Usaha	2009*	2010**
[1]	(2)	(3)
PERTANIAN	-	-
1.1 Tanaman Bahan makanan	-	-
1.2 Perkebunan	-	-
1.3 Peternakan	-	-
1.4 Kehutanan	-	-
1.5 Perikanan	-	-
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-
INDUSTRI PENGOLAHAN	1,75	1,75
3.1 Industri Migas	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	1,75	1,75
3.2.1 Makanan, Minuman dan Tembakau	0,70	0,71
3.2.2 Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,47	0,46
3.2.3 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0,00	0,00
3.2.4 Kertas dan Barang Cetak	0,32	0,32
3.2.5 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0,12	0,12
3.2.6 Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-
3.2.7 Logam Dasar dan Baja	0,00	0,00
3.2.8 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0,11	0,11
3.2.9 Barang Lainnya	0,03	0,03
LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,15	2,23
4.1 Listrik	1,97	2,04
4.2 Gas Kota	-	-
4.3 Air Bersih	0,18	0,19
BANGUNAN/KONTRUKSI	3,28	3,41
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	29,43	30,79
6.1 Perdagangan Besar & Eceran	20,59	21,45
6.2 Hotel	1,49	1,60
6.3 Restoran	7,34	7,73
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,73	7,77
7.1 Pengangkutan	4,90	4,88
7.1.1 Angkutan Rel	3,63	3,57
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	0,53	0,56
7.1.3 Angkutan laut	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	0,75	0,75
7.2 Komunikasi	2,82	2,88
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSH	9,05	8,93
8.1 Bank	5,53	5,32
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	2,10	2,17
8.3 Sewa Bangunan	0,50	0,52
8.4 Jasa Perusahaan	0,92	0,92
JASA - JASA	46,61	45,13
9.1 Pemerintahan Umum	44,91	43,39
9.1.1 Adm. Pemerintahan & Pertahanan	43,96	42,44
9.1.2 Jasa Pemerintahan lainnya	0,94	0,96
9.2 Swasta	1,71	1,74
9.2.1 Jasa sosial kemasyarakatan	0,45	0,45
9.2.2 Jasa hiburan dan Rekreasi	0,21	0,20
9.2.3 Jasa perseorangan dan rumah tangga	1,05	1,08
PDRB	100,00	100,00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

PEMBANGUNAN MANUSIA

7

Pembangunan manusia merupakan pembangunan yang sama pentingnya dengan pembangunan sarana prasarana. Indikator Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pembangunan manusia, ada tiga komponen utama yang dinilai pada IPM, yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi. IPM merupakan indikator strategis yang banyak digunakan untuk melihat upaya dan kinerja program pembangunan secara menyeluruh di suatu wilayah.

IPM Kecamatan Tahun 2010

Kecamatan	Nilai IPM
Cicendo	78,83
Lengkong	80,05
Batu Nunggal	79,09
Bandung Wetan	79,78
Sumur Bandung	79,14

Sumber: BPS Kota Bandung, 2010

Secara umum, IPM tiap kecamatan di Kota Bandung sudah di atas 75. Di wilayah yang berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung dapat dilihat bahwa Kecamatan Lengkong mempunyai nilai IPM tertinggi yaitu 80,05.

Adapun Kecamatan Sumur Bandung berada pada urutan keempat dengan nilai IPM sebesar 79,14.

Baru-baru ini pemerintah semakin menyadari akan pentingnya kebutuhan data yang dapat disajikan sampai ke tingkat terkecil. Dalam hal ini tersedianya IPM di tingkat kecamatan akan sangat memudahkan perencana kebijakan dalam menyusun strategi pembangunan yang lebih mendekati harapan masyarakat. Namun, beberapa kekurangan yang ada dalam IPM kecamatan ini adalah belum diketahuinya nilai komponen penyusun IPM yaitu nilai komponen kesehatan, pendidikan dan daya beli. Semoga kedepannya akan tersedia data yang lebih terperinci sehingga pengambilan kebijakan di tingkat kecamatan akan lebih tepat sasaran.

DATA

Mercerdaskan Bangsa

<http://bandungkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG
Jl. Jend. Gatot Subroto No 93